



LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

UPAYA PIHAK DISPARDA BONDOWOSO DALAM MENGEMBANGKAN DAN MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA TANCAK KEMBAR



Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

M. Hidayatullah
NIM : 970103101028

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2001**

328 4721
GUG

Asal	: Studi	Klass
	: Pembelian	
Terima	: T	3 JUL 2001
No 1	: uk	10236473

MOTTO

"LIFE IS STRUGLE AND WE MUST KEEP MOVIN"

[Writer's]

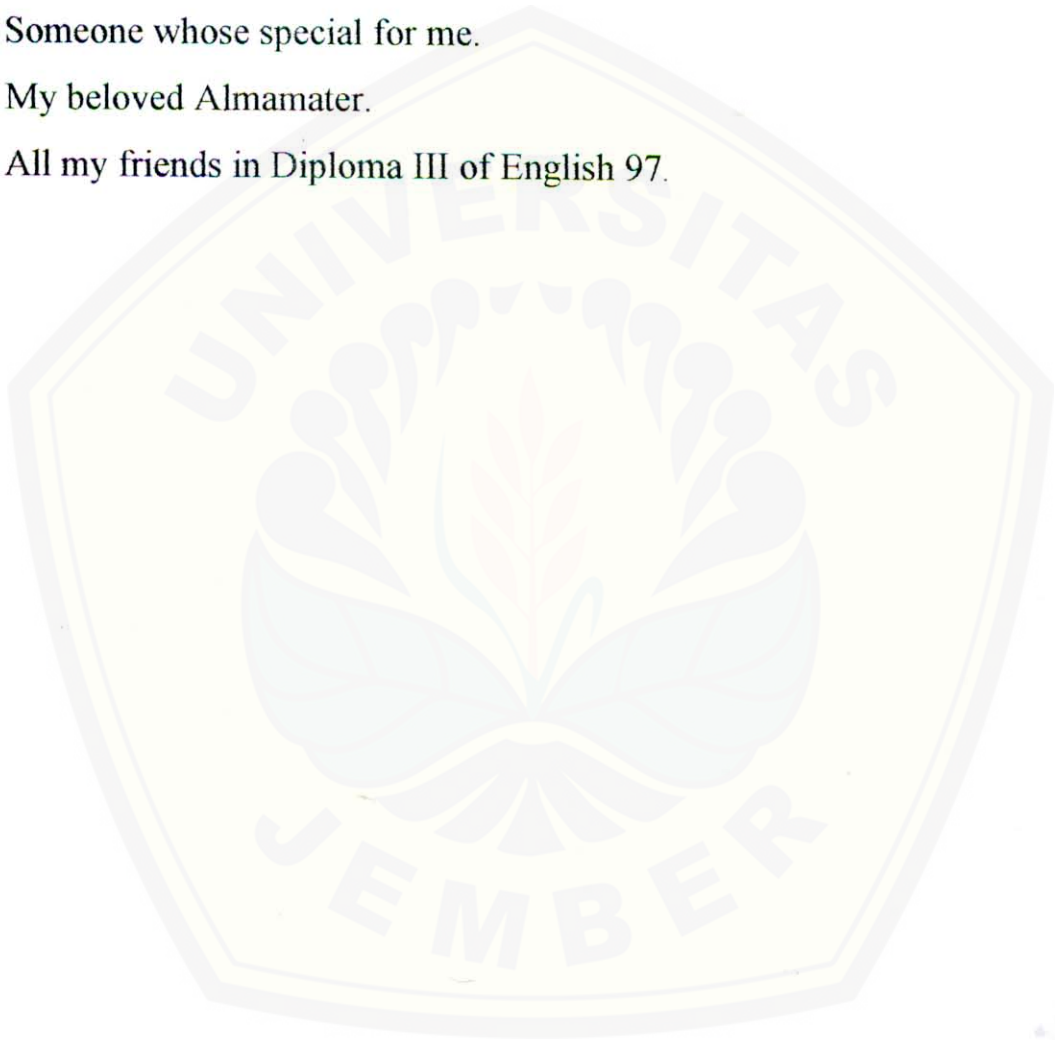
"ORANG YANG Mencari sesuatu dengan sungguh
sungguh dan ikhlas sesuai dengan cara yang benar,
niscaya ia akan mendapatkannya"

[Sunnatullah]

PERSEMBAHAN

This report I dedicated for:

- ALLAH SWT for Love and Blessing.
- My parents for love and pray.
- My brothers and sister (elder Irfan, Rozi, and Siti).
- Someone whose special for me.
- My beloved Almamater.
- All my friends in Diploma III of English 97.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT serta ucapan Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan Rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul "UPAYA PIHAK DISPARDA KABUPATEN BONDOWOSO DALAM MENGEMBANGKAN DAN MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA TANCAK KEMBAR".

Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastar Universitas Jember. Dalam penulisan laporan ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Marwoto, SS, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA, selaku Ketua Program D-3 Bahasa Inggris.
3. Bapak Drs. Sukarno, M.Litt, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Drs. Sulaiman selaku Kepala Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.
5. Bapak Sukarman selaku staf pembimbing pada Dinas Pariwisata Daerah Bondowoso.
6. Bapak Drs. Hadiri, MA selaku dosen wali
7. Seluruh pegawai pada Disparda Tingkat II Kabupaten Bondowoso.
8. Agus sekeluarga (untuk Pak Suratman, semoga diterima di sisi-Nya).
9. Anak – anak kost Kalimantan X/111, Dan semua pihak yang turut membantu dalam penulisan laporan ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran serta kritik yang bermanfaat bagi penyempurnaan penulisan laporan ini sangat penulis harapkan. Akhir kata dari penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Jember, Juni 2001

Penulis

PENGESAHAN

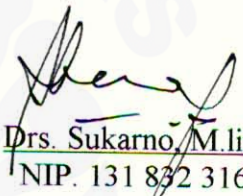
Pengawas/Penanggungjawab



Kepala Dinas Pariwisata Seni
dan Budaya Kabupaten
Bondowoso

Drs. Sulaiman
NIP. 010 056 826

Dosen Pembimbing



Drs. Sukarno, M.litt
NIP. 131 832 316

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA INI DISAHKAN OLEH :

Ketua Program D3 Bahasa Inggris



Drs. Albert Talapessy, MA
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Prosedur Praktek Kerja Nyata	4
1.5 Kegiatan Utama PKN	4
1.6 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Pariwisata	6
2.2 Pengertian Wisatawan dan Macam – Macam Wisatawan	6
2.2.1 Pengertian Wisatawan	6
2.2.2 Macam – Macam Wisatawan	7
2.3 Pengertian Obyek Wisata dan Macam – Macam Obyek Wisata	7
2.3.1 Pengertian Obyek Wisata	7
2.3.2 Macam – Macam Obyek Wisata	7

2.4 Prasarana dan Sarana Wisata	7
2.4.1 Pengertian Prasarana	7
2.4.2 Pengertian Sarana Wisata.....	8
2.5 Pengembangan Pariwisata.....	9
2.6 Kebijakan Pengembangan Pariwisata dan Pengusahaan	
Pariwisata Alam	9
2.6.1 Kebijakan Pengembangan Pariwisata.....	9
2.6.2 Pengusahaan Pariwisata Alam	10
2.7 Sasaran Pengembangan Pariwisata.....	10
2.8 Promosi Wisata.....	11
2.9 Tugas dan Fungsi Disparda TK II Bondowoso	11
BAB III GAMBARAN UMUM DISPARDA TK II BONDOWOSO	12
3.1 Nama Instansi /Lembaga yang Menangani Pariwisata	12
3.2 Sejarah Singkat Berdirinya Disparda dan Dasar Pembentukannya.....	12
3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Disparda Tk II Bondowoso	12
3.2.2 Dasar Hukum Pembentukan Disparda Tk II Bondowoso.....	13
3.3 Kedudukan Tugas dan Fungsi Disparda TK II Bondowoso.....	14
3.3.1 Kedudukan Disparda Tk II Bondowoso.....	14
3.3.2 Tugas Disparda Tk II B ondowoso.....	14
3.3.3 Fungsi Disparda Tk II Bondowoso.....	15
3.4 Susunan Organisasi Disparda Tk II Bondowoso.....	15
3.5 Penjelasan Susunan Organisasi Disparda Tk II Bondowoso.....	16
3.5.1 Kepala Dinas.....	16
3.5.2 Sub Bagian Tata Usaha.....	16
3.5.3 Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	17
3.5.4 Seksi Sarana Pariwisata.....	17
3.5.5 Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.....	18
3.5.6 Unit Pelaksana Tekhnis Dinas	19

3.6 Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.....	19
BAB IV HASIL PRAKTEK KERJA NYATA.....	21
4.1 Bidang Praktek Kerja Nyata.....	21
4.2 Sistim Pengawasan dan Pertanggung jawaban	21
4.3 Hasil Praktek Kerja Nyata.....	21
4.3.1 Sejarah Singkat di temukannya Obyek Wisata Tancak Kembar .	22
4.3.2 Gambran Obyek Wisata Tancak Kembar	22
4.3.3 Kondisi Air Terjun Tancak Kembar	24
4.4 Upaya Pengembangan dan Pemromosian.....	24
4.4.1 Upaya Pengembangan	24
4.4.2 Upaya Pemromosian	25
4.5 Tujuan dan Manfaat	26
4.5.1 Tujuan	26
4.5.2 Manfaat	26
4.6 Hambatan dan Solusi Pemecahan	26
4.6.1 Hambatan	27
4.6.2 Solusi Pemecahan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.	
LAMPIRAN.	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Diploma III Bahasa Inggris merupakan program Diploma yang ada di lingkungan Fakultas Sastra Universitas Jember. Program ini telah meluluskan ± 250 sarjana dengan gelar Ahli Madya (AMD) di bidang Bahasa Inggris.

Sistem yang pendidikan diterapkan pada program Diploma III ini meliputi pendidikan yang dilakukan di dalam Fakultas (perkuliahan) dan pendidikan yang dilakukan diluar lingkungan fakultas yang biasa disebut Praktek Kerja Nyata (PKN). Dengan melaksanakan Praktek Kerja Nyata diharapkan para lulusan Diploma III Bahasa Inggris nanti bisa menerapkan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan untuk dapat diterapkan di dunia kerja.

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu daerah yang memiliki banyak daerah obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi dan merupakan salah satu penghasil devisa yang sangat potensial. Dalam rangka mewujudkan Otonomi daerah yang seluas-luasnya, Kabupaten Bondowoso mengandalkan kekayaan sumber daya alam untuk menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Product Domestic Regional Bruto (PDRB).

Sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan dan didayaunakan menjadi kekuatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk menunjang peningkatan PAD, serta salah satu upaya dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat adalah, Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki oleh kawasan strategis antara lain, kawasan Wanawisata Alam Air Terjun Tancak Kembar. Namun dari kondisi yang ada pada saat ini, dimana keberadaan obyek wisata Tancak Kembar yang memiliki potensi yang masih belum berkembang secara optimal sangat

berpengaruh pada daya tarik dan minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah Tancak Kembar.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan pengembangan pembangunan pariwisata sebagai salah sumber Pendapatan Asli Daerah, langkah - langkah yang terencana, terpadu, dan efektif serta perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, sangat berpengaruh terhadap hasil dari upaya pengembangan tersebut.

Dari pengertian diatas penulis tertarik mengangkat upaya pengembangan dan upaya promosi yang dilakukan oleh pihak Disparda Kabupaten Bondowoso terutama dalam upaya mengembangkan Obyek Wisata Tancak Kembar, maka penulis mengambil judul laporan **UPAYA PIHAK DISPARDA BONDOWOSO DALAM MENGEMBANGKAN DAN MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA TANCAK KEMBAR.**

1.2 Rumusan Masalah

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di lingkungan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Tingkat II Bondowoso dengan maksud untuk mengetahui upaya - upaya yang telah dilakukan oleh pihak Disparda dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui obyek dan daya tarik wisata yang ada di Bondowoso terutama Obyek Wisata Tancak Kembar. Dan berdasarkan keterangan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Mengapa Tancak Kembar menjadi salah satu obyek wisata yang menarik untuk dikembangkan di daerah Bondowoso?
- 2) Bagaimana upaya pihak Disparda Bondowoso dalam mengembangkan obyek wisata Tancak Kembar ?
- 3) Bagaimana upaya pihak Disparda Bondowoso dalam mempromosikan obyek wisata Tancak Kembar ?
- 4) Hambatan-hambatan apakah yang ditemui pihak Disparda dalam upaya mengembangkan dan mempromosikan Tancak Kembar, dan bagaimanakah solusi pemecahannya ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung peranan Disparda dalam mendukung kemajuan obyek wisata Tancak Kembar.
3. Sebagai bahan studi banding dan penerapan teori - teori dalam perkuliahan yang berhubungan dengan kepariwisataan.
4. Memberikan gambaran umum tentang obyek dan daya wisata Tancak Kembar.
5. Membantu memberikan masukan mengenai pengembangan obyek wisata Tancak Kembar.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat Praktek Kerja Nyata ini adalah:

1. Memberikan bekal secara langsung kepada penulis di dunia kerja.
2. Dapat mengetahui secara langsung daya tarik obyek wisata Tancak Kembar.
3. Membantu pihak Disparda dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya untuk mengembangkan dan mempromosikan obyek wisata Tancak Kembar.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat Bondowoso pada khususnya dan Indonesia pada umumnya mengenai obyek wisata Tanca Kembar.

1.4 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Adapun prosedur Praktek Kerja Nyata ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari tempat Praktek Kerja Nyata.
2. Mengisi Formulir Praktek Kerja Nyata.
3. Menyerahkan surat permohonan Praktek Kerja Nyata.
4. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktek Kerja Nyata.
5. Menerima pembekalan dari Dekan, Ketua program, dan Dosen pembimbing.
6. Menerima penjelasan secara umum dari instansi tempat Praktek Kerja Nyata.
7. Konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing.
8. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.

1.5 Kegiatan Utama PKN

Adapun kegiatan utama yang dilaksanakan dalam PKN ini adalah:

1. Membantu pihak Disparda dalam upaya mengembangkan dan mempromosikan obyek wisata Tancak Kembang dengan memberikan sumbangan pemikiran.
2. Datang dan melihat langsung perbaikan obyek wisata Tancak Kembar.

1.6 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Program Diploma III Bahasa Inggris yang ditetapkan selama 240 jam efektif. Dalam pelaksanaannya Praktek Kerja Nyata ini diatur menurut jadwal yang telah diberikan oleh pihak instansi setempat yaitu antara tanggal 5 juli sampai 5 agustus tahun 2000.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini diperlukan dalam penulisan laporan karena digunakan sebagai dasar landasan teori dengan mengacu pada literatur-literatur. Hal-hal yang akan dijelaskan dalam bab ini adalah: pengertian pariwisata, pengertian wisatawan dan macam-macam wisatawan, pengertian obyek wisata dan macam macam obyek wisata, pengertian prasarana dan sarana wisata, pengembangan pariwisata, kebijaksanaan pengembangan dan pengusaha pariwisata alam, sasaran pengembangan pariwisata, promosi wisata, tugas dan fungsi Diparda Tingkat II.

2.1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan seseorang atau serombongan orang dari tempat tinggal asalnya ke suatu tempat di kota lain atau di negara lain dalam jangka waktu tertentu. Tujuan perjalanan itu dapat bersifat pelancongan, bisnis, keperluan ilmiah, kegiatan keagamaan, atau juga silaturahmi. Boleh dikatakan hampir semua perjalanan ke daerah lain dapat digolongkan sebagai kegiatan pariwisata, kecuali bila perjalanan itu dilakukan untuk tujuan kerja atau mencari nafkah. Tetapi perjalanan bisnis masih digolongkan sebagai kegiatan pariwisata, karena kebanyakan wisatawan bisnis hanya menggunakan waktu beberapa jam saja dalam setiap harinya untuk mengurus bisnisnya, sedangkan waktu selebihnya digunakannya untuk bersenang-senang (Ensiklopedia Nasional Indonesia jilid 12).

Dalam arti luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, dan ilmu (H.Kodyat, 1983).

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, atau istirahat dan lain-lain yang bersifat sementara

2.2. Pengertian Wisatawan dan Macam-macam Wisatawan

2.2.1. Pengertian Wisatawan

(Kusdianto, 1996) menyatakan, bahwa wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara lebih dari 24 jam. Sementara itu yang lain menyatakan bahwa Wisatawan adalah seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata dan lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau tempat yang mereka kunjungi (Suwantoro, 1997).

Dari dua pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wisatawan adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dan tinggal sementara kurang lebih 24 jam dengan tujuan kegiatan wisata.

2.2.2 Macam-macam Wisatawan

Berdasarkan sifat perjalanan dan tempat perjalanan dilakukan, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Wisatawan Asing (foreign Tourist).

Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara tempat dia biasanya tinggal.

b. Wisatawan Asing Domestik

Adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal disuatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata diwilayah negara tempat ia tinggal.

c. Wisatawan Nusantara

Adalah seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya

d. Wisatawan Transit

Adalah wisatawan yang melakukan perjalanan kesuatu negara tertentu, yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan / airport / stasiun bukan atas kemauanya sendiri

e. Wisatawan Bisnis

Adalah orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis, bukan wisata, tapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuannya utamanya selesai.

2.3 Pengertian Objek Wisata dan Macam-macam Objek Wisata

2.3.1 Pengertian Objek Wisata

Segala objek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi para wisatawan yang merupakan perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah, keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (H.Karyono, 1997).

2.3.2 Macam-macam Objek Wisata

Macam-macam objek wisata menurut kamus istilah pariwisata adalah sebagai berikut.

a. **Objek Wisata Alam**

Objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.

b. **Objek Wisata Budaya**

Objek yang daya tariknya bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi, kesenian, dan objek lain yang berkaitan dengan budaya

c. **Objek Wisata Tirta**

Kawasan perairan yang dapat digunakan, baik untuk rekreasi maupun untuk kegiatan olah-raga. Dilengkapi dengan fasilitas, antara lain untuk :

- a) Menyelam / skin diving
- b) Berselancar / surfing
- c) Memancing
- d) Berenang

2.4 Prasarana dan Sarana Wisata

2.4.1 Pengertian Prasarana

Prasarana (Infranastructures) adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya (Oka A. Yoeti, 1985). Prasarana yang diperuntukan bagi wisatawan meliputi tempat penginapan, tempat dan kantor informasi, tempat promosi, tempat-tempat rekreasi dan sport.

2.4.2 Pengertian Sarana Wisata

Sarana wisata adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan wisatawan. Sarana wisata dapat di bagi menjadi tiga bagian, yaitu: sarana pokok wisata, sarana pelengkap wisata, dan sarana penunjang wisata.

a. Sarana Pokok Wisata

Sarana pokok wisata adalah perusahaan yang kehidupannya bergantung pada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata. Termasuk dalam kelompok ini adalah sebagai berikut:

1. Travel agent dan tour operator.
2. Perusahaan – perusahaan angkutan wisata.
3. Hotel dan jasa akomodasi lainnya

b. Sarana Pelengkap Wisata

Sarana pelengkap wisata adalah perusahaan atau tempat yang menyediakan fasilitas rekreasi yang fungsinya melengkapi sarana pokok wisata dan membuat wisatawan merasa betah. Termasuk dalam kelompok ini adalah.

1. Lapangan tenis
2. Kolam renang
3. Berselancar

c. Sarana Penunjang Wisata

Sarana penunjang wisata adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok. Berfungsi agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan uangnya di tempat yang dikunjunginya. Termasuk dalam kelompok ini adalah.

1. Night Club
2. Casinos
3. Steam baths

2.5 Pengembangan Pariwisata

Banyak alasan mengapa sebuah negara khususnya, negara yang sedang berkembang merancang kebijakan pariwisata. Disamping alasan yang mendasar bahwa segala sumberdaya harus dapat digunakan dan dialokasikan seefisien mungkin, pariwisata juga mampu memberikan kontribusi yang penting terhadap perekonomian negara. Alasan - alasan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Pariwisata sering dianggap penting sebagai sebuah sumber penting dari pendapatan nilai tukar mata uang asing.
2. Sebagai industri ekspor, pariwisata tidak menghadapi aturan perdagangan dan kuota seperti halnya barang - barang pabrikan.
3. Wisatawan hanya menggunakan infrastruktur alam yang tidak didesain secara khusus. Dari sudut pandang ekonomi penggunaan infrastruktur lain mempunyai marginal cost yang rendah.
4. Pariwisata mampu memberikan lapangan pekerjaan baru.
5. Sebagai sebuah aktifitas campuran untuk memenuhi permintaan akan jasa dan produk, pariwisata dapat menjadi pendorong bagi produk sektor lain seperti makanan, cendera mata, dan sebagainya.

2.6 Kebijakan Pengembangan dan Pengusahaan Pariwisata Alam

2.6.1 Kebijakan Pengembangan Pariwisata Alam

Kebijakan ini diikuti oleh paket kebijakan lainnya, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap pengembangan industri pariwisata. Dari segi ekonomi, pariwisata alam akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan di daerah daerah terpencil.

Dibandingkan dengan pariwisata tradisional, pariwisata alam membutuhkan investasi yang relatif lebih besar untuk pembangunan sarana dan prasarannya untuk itu diperlukan evaluasi yang lebih teliti. terhadap kegiatan pariwisata alam tersebut. Banyak pendapat yang menyatakan bahwa pariwisata alam yang berbentuk ekoturisme belum berhasil berperan sebagai alat mengembangkan perekonomian.

2.6.2 Pengusahaan Pariwisata Alam

Untuk menciptakan iklim usaha dan peluang ekonomi yang secara profesional memanfaatkan kegiatan wisata alam pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijaksanaan. Departemen Kehutanan telah mengantisipasi sejak tahun 1989, yaitu dengan diterbitkannya SK Menteri Kehutanan No 68/Kpts II/1989 tentang pengusahaan Hutan Wisata, Taman Nasional, dan Taman Wisata Laut. Serta Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 1994 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam

Kebijaksanaan kebijaksanaan dalam pengusahaan pariwisata alam tersebut akan dapat meningkatkan minat swasta untuk menjadi mitra kerja yang dapat menunjang pembangunan pariwisata alam di masa mendatang.

2.7 Sasaran Pengembangan Pariwisata

Diantara beberapa tujuan dan sasaran pengembangan pariwisata adalah:

A. Sasaran Internasional

- Penerimaan devisa yang meningkat
- Pengembangan ekonomi yang lebih banyak memberikan kesempatan kerja
- Apresiasi meningkat di luar negeri mengenai hasil dan kontribusi budaya Indonesia
- Hubungan diplomatik dengan negara lain terbina baik

B. Sasaran Dalam Negeri

- Persatuan dan kesatuan identitas nasional Indonesia
- Pengertian umum, kelembagaan nasional
- Kesehatan dan kesejahteraan umum
- Pertumbuhan ekonomi dan retribusi pendapatan nasional yang seimbang
- Perhatian terhadap lingkungan dan perlindungan terhadap hak orang untuk berlibur

Sasaran - sasaran tersebut tersirat dalam Undang Undang No 5 /1992 tentang kepariwisataan.

2.8 Promosi Wisata

Jika dilihat dari istilahnya Promosi Wisata berasal dari Bahasa Inggris yaitu: Promotion, yang berarti memperkenalkan atau memajukan usaha. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan dan sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi dalam hal ini Promosi Wisata berarti: Suatu kegiatan yang bertujuan memperkenalkan kekayaan alam, seni budaya daerah kepada masyarakat luas sehingga masyarakat luas dapat mengenal tempat tempat wisata tersebut dan dapat mengundang masyarakat untuk mengadakan perjalanan wisata.

Agar tujuan promosi wisata dapat dicapai maka langkah langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

1. Menjemput langsung wisatawan manca negara di tempat asal melalui pemasaran promosi
2. Meningkatkan jumlah kedatangan wisman lebih banyak dari negara asal
3. Menciptakan produk wisata serta meningkatkan serta meningkatkan daya saing di pasaran regional, nasional, Internasional melalui kebijaksanaan harga.
4. Memanfaatkan dan meningkatkan fasilitas pendukung seperti keamanan, kesehatan dan ketertiban.

2.9 Tugas Dan Fungsi Disparda Tingkat II

Disparda memiliki 3 kelompok tugas yaitu:

1. Promosi, pemasaran, perjalanan wisata pemasangan iklan, pelayanan informasi dan pelayanan media serta hubungan masyarakat. Tugasnya meliputi antara lain pengumpulan data, penulisan dan penerbitan lembaran informasi yang dapat disebarluaskan kepada: wisatawan, biro perjalanan, kedutaan dan badan badan informasi.
2. Pengembangan dan pengolahan produk wisata, obyek wisata, akomodasi, kesenian, kerajinan, transportasi dan sebagainya.
3. Tata usaha dan rancangan, termasuk riset wisata, analisis pasar wisata, pendidikan dan latihan.

BAB III

GAMBARAN UMUM DISPARDA TK II KABUPATEN BONDOWOSO

Pada bab ini penulis menjelaskan secara terperinci tentang gambaran umum kantor dinas pariwisata daerah kabupaten Bondowoso tempat penulis mengadakan Praktek Kerja Nyata. Pada bab ini dijelaskan mengenai : nama instansi/lembaga yang menangani Pariwisata, sejarah singkat berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dan dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso, kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso, susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.

3.1 Nama Instansi/Lembaga yang Menangani Pariwisata

Tempat instansi/kantor yang dipilih oleh penulis sebagai tempat Praktek Kerja Nyata adalah kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso, yang beralamatkan di Jalan Khairil Anwar Bondowoso. Kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso ini menangani usaha pengembangan kepariwisataan yang merupakan faktor potensial dalam usaha pembangunan Indonesia secara menyeluruh dan merata, khususnya pembangunan di daerah Kabupaten Bondowoso.

3.2 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dan Dasar Pembentukannya.

3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso terbentuk pada tanggal 28 April 1998 oleh Bupati Bondowoso. Dinas ini merupakan dinas daerah yang dipimpin

oleh seorang kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah.

Melihat potensi daerah yang cukup mengagumkan khususnya dibidang pariwisata dan juga dilihat dari situasi dan kondisi, maka sesungguhnya Bondowoso bisa meningkatkan daya jual alamnya untuk dikembangkan. Peningkatan pembangunan di bidang kepariwisataan ini bertujuan untuk melestarikan khasanah budaya di daerah ini, disamping meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum, maka dipandang perlu untuk mendirikan sebuah lembaga pemerintahan yang mengolah potensi wisata di Bondowoso.

Sehubungan dengan hal ini, maka Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dibentuk dan dikelola untuk menangani segala potensi pariwisata di Daerah Kabupaten Bondowoso. Dinas ini berupaya keras untuk meningkatkan dan sekaligus mengembangkan daerah-daerah yang memiliki obyek wisata, sehingga dapat menyerap banyak wisatawan.

3.2.2 Dasar Hukum Pembentukan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.

Dalam rangka meningkatkan usaha pengembangan kepariwisataan sebagai salah satu upaya untuk pemerataan pendapatan dan pengembangan daerah, maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan yan lebih terarah dan terpadu. Sejalan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Bondowoso dipandang perlu untuk menetapkan suatu peraturan Daerah yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dengan berpedoman kepada keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 th 1993 yang pengaturannya ditetapkan dalam suatu Peraturan Daerah:

1. Peraturan pemerintah no. 24 tahun 1979 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang Kepariwisataan kepada Daerah Tingkat I (lembaran negara RI no:34),

2. Undang-undang no. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan (lembaran negara RI tahun 1990 no: 78, tambahan lembaran negara RI nomor : 3437),
3. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 4 tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan Kepada Daerah Tingkat II,
4. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 10 tahun 1990 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso,
5. Surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bondowoso Nomor 815 thun 1995 tentang penunjukan bagian perekonomian sebagai pelaksana tugas urusan pariwisata di Kabupaten Bondowoso.

3.3 Kedudukan Tugas dan Fungsi Dinas pariwisata Dearah Kabupaten Bondowoso

3.3.1 Kedudukan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso

Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso bertindak sebagai unsur pelaksana Pemerintah daerah dan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah tanggung jawab Kepada Bupati Kepala Daerah.

3.3.2 Tugas Dinas Pariwisata Daerah Kabupten Bondowoso

Dinas Pariwisata Daerah mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pembangunan dan mengembangkan faktor pariwisata, termasuk peningkatan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata, potensi dan sarana pendukung kepariwisataan di daerah dan membantu Bupati Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di bidang kepariwisataan.

Disamping tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso juga memiliki tugas pelayanan sebagai berikut :

1. Urusan/ ijin usaha kepariwisataan dan pendukung kepariwisataan daerah,
2. Tata usaha /ijn penggunaan fasilitas gedung olahraga, stadion, lapangan tenis dan gedung pentas seni/paseban milik daerah
3. Penerimaan pembayaran retribusi gedung olah raga, stadion, lapangan tenis dan gedung pentas seni milik daerah,
4. Tata usaha/ijin penggunaan pesangrahan Sumber Wringin kecamatan Sukosari dan pesangrahan Sempol kecamatan Klabang.

3.3.3 Fungsi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso

Untuk menyelenggarakan tugas pembantu Bupati Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantu di bidang kepariwisataan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perencanaan kebijaksanaan kepariwisataan,
- b. Melaksanakan kebijaksanaan operasional,
- c. Pemberian bimbingan dan pembinaan,
- d. Pemberian perijinan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- e. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.4 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso terdiri dari :

1. Kepala Dinas,
2. Sub Bagian Tata Usaha,
3. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata,
4. Seksi Bina Sarana Pariwisata,
5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata,

6. Unit Pelaksana Tehnis Dinas,
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

3.5 Penjelasan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso

3.5.1 Kepala Dinas

Berfungsi sebagai pengatur, penanggung jawab, pemberi revisi-revisi atas segala kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.

3.5.2 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan rumah tangga serta menyusun perencanaan. Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari :

1. Urusan umum yang mempunyai tugas
 - a. Menyelenggarakan urusan surat-menyurat, pengetikan dan penggandaan,
 - b. Menyusun analisis kebutuhan penggandaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain,
 - c. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan dinas,
 - d. Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk pegawai, mutasi pegawai dan pengembangan karir pegawai.
2. Urusan Perencanaan yang mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan, mensistematikan data untuk bahan penyusunan program,
 - b. Mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program atau kegiatan dinas,
 - c. Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian dalam pelaksanaan program.
3. Urusan keuangan mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran dinas,

- b. Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan, realisasi APBD serta laporan pertanggung jawaban,
- c. Mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan pembayaran gaji pegawai.

3.5.3 Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan obyek.

- 1. Sub seksi obyek wisata mempunyai tugas :
 - a. menyiapkan bahan pembinaan dan upaya untuk pengembangan obyek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah,
 - b. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan dibidang obyek wisata,
 - c. Melaksanakan pemantauan terhadap obyek wisata.
- 2. Sub Seksi Atraksi mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya untuk mengembangkan obyek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah,
 - b. Melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata,
 - c. Menyiapkan dan menyusun laporan dibidang atraksi wisata.
- 3. Sub Seksi rekreasi dan hiburan umum mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan dibidang rekreasi dan hiburan umum,
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan rekreasi dan hiburan umum yang sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah,
 - c. Memproses perijinan dibidang rekreasi dan hiburan umum.

3.5.4 Seksi Sarana Pariwisata

Seksi Sarana Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan sarana dan tenaga kerja pariwisata. Seksi sarana pariwisata terdiri dari :

1. Sub seksi akomodasi yang mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang akomodasi,
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang akomodasi,
 - c. Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa rumah makan dan bar sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Sub Seksi Ketenagakerjaan mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang pariwisata,
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan tenaga kerja dibidang pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan,
 - c. Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang ketenaga kerjaan.

3.5.5 Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata

Seksi pemasaran dan penyuluhan wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan pemasaran dan penyuluhan wisata. Seksi ini terdiri dari :

1. Sub seksi promosi yang mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan promosi,
 - b. Menyiapkan bahan kerjasamaa dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi pariwisata,
 - c. Menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, poster, dan lain-lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Sub Seksi pelayanan informasi mempunyai tugas:
 - a. Mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan sertakerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan,
 - c. Menyusun laporan tentang pelaksanaan pelayanan informasi.

3. Sub Seksi Bimbingan Wisata mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata,
 - b. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah.

3.5.6 Unit Pelaksana Tehnis Dinas

Unit Pelaksana Tehnis Dinas adalah unsur penunjang yang pembentukannya ditentukan oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan kriteria yang akan ditetapkan kemudian.

3.5.7 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan, yang terdiri dari :

1. sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya,
2. setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh seorang kepala dinas,
3. jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja,
4. jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai undang – undang yang berlaku

3.6 Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso

Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

- a. setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata melakukan koordinasi pengawasan melekat (WASKAT),
- b. kepala sub bagian tata usaha pada Dinas Pariwisata Daerah sehari – hari disebut sekretaris dinas,

- c. setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata Daerah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya serta memberikan bimbingan dan petunjuk – petunjuk bagi pelaksanaan tugas
- d setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata Daerah bertanggung jawab kepada atasannya masing - masing saerata menyampaikan laporan tepat pada waktunya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Nyata pada Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Tancak Kembar merupakan obyek wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri dibandingkan dengan obyek wisata lain yang ada di Bondowoso, daya tarik tersebut diantaranya adalah: terdapat dua buah air terjun kembar yang letaknya bersebelahan, pemandangan yang indah di sekitar obyek.
2. Obyek Wisata Tancak Kembar sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata yang banyak mendatangkan wisatawan dan mampu menunjang pendapatan ekonomi masyarakat, dan mendukung sirkulasi produktif sektor pariwisata yang akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Berbagai upaya telah dilakukan Pihak Disparda Bondowoso untuk mengembangkan dan mempromosikan obyek wisata Tancak Kembar, upaya tersebut antara lain: Bekerja sama dengan pihak TNI dalam program TMD dengan tujuan memperbaiki dan melebarkan jalan dan lahan parkir di daerah Tancak Kembar, bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah terkait dalam upaya pengembangan Tancak Kembar, membuat dan memperbanyak buklet dan leaflet tentang Tancak Kembar untuk disebarluaskan.

5.2 Saran

Saran - saran yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan Obyek Wisata Tancak Kembar kepada pihak Disparda Bondowoso adalah:

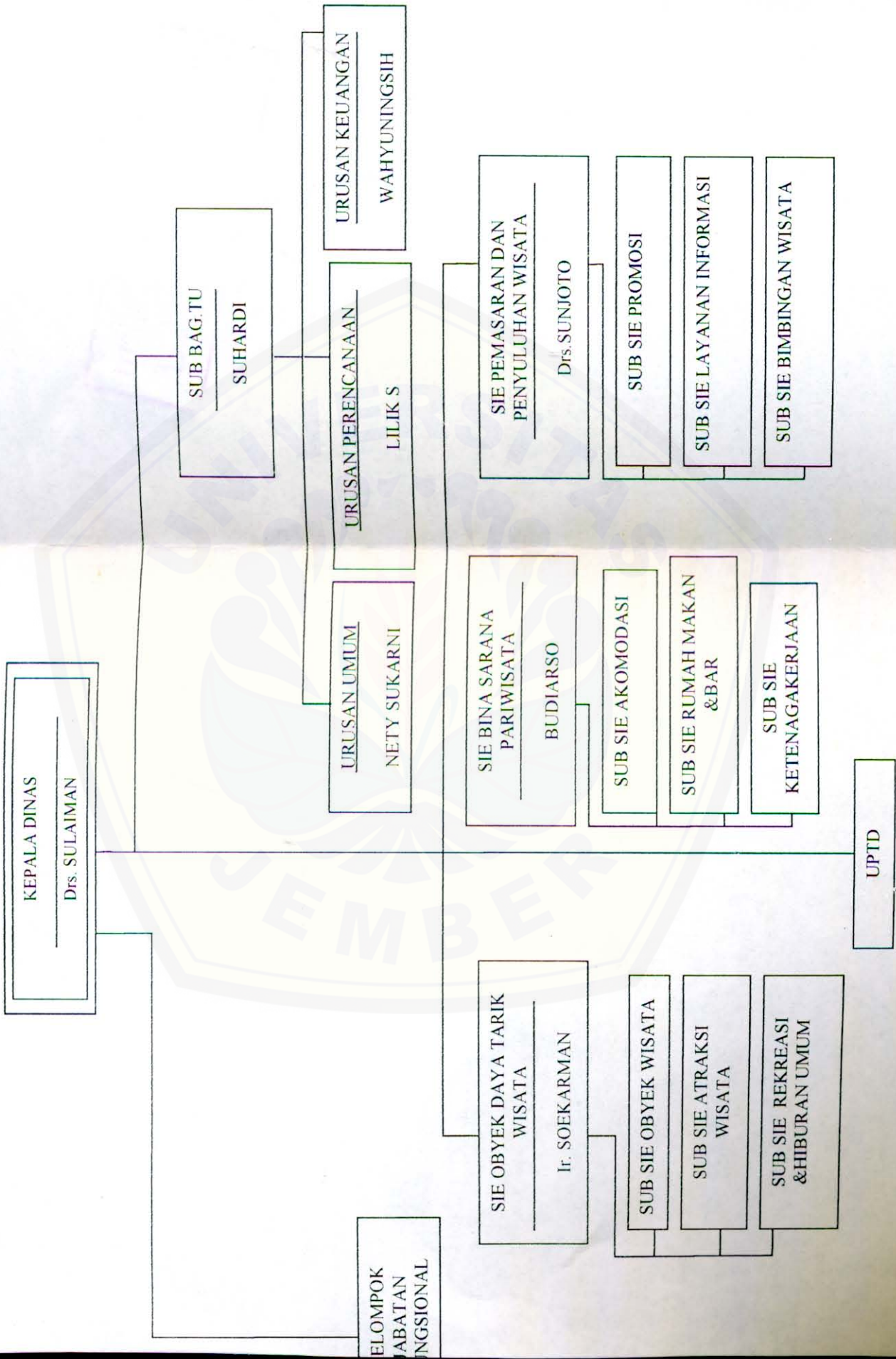
1. Dalam upaya pengembangan/ perbaikan Obyek Wisata Tancak Kembar hendaknya pihak Disparda lebih mengutamakan unsur kealamian atau keaslian daerah obyek.
2. Dalam upaya pengembangan daerah wisata Tancak Kembar hendaknya pihak Disparda melakukan kerja sama pola kemitraan lebih banyak lagi dengan pihak swasta.
3. Untuk mengembangkan Obyek Wisata Tancak Kembar kerjasama antar anggota panitia pengembangan obyek wisata Tancak Kembar lebih dipererat, agar hasil yang dicapai lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Yoeti, Oka.A. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Hadiono, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suwanto, Gamal. 1997. *Dasar – dasar Pariwisata*. Jogjakarta: Andi.
- Pemerintah Daerah Tk II Bondowoso. 1997. *Peraturan Daerah dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Disparda Bondowoso*.
- Disparda Tk II Bondowoso. 1999. *Proposal Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Tancak Kembar Desa Andung Sari Kecamatan Pakem Bondowoso*.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAERAH
NOMOR : 10 TAHUN 1997





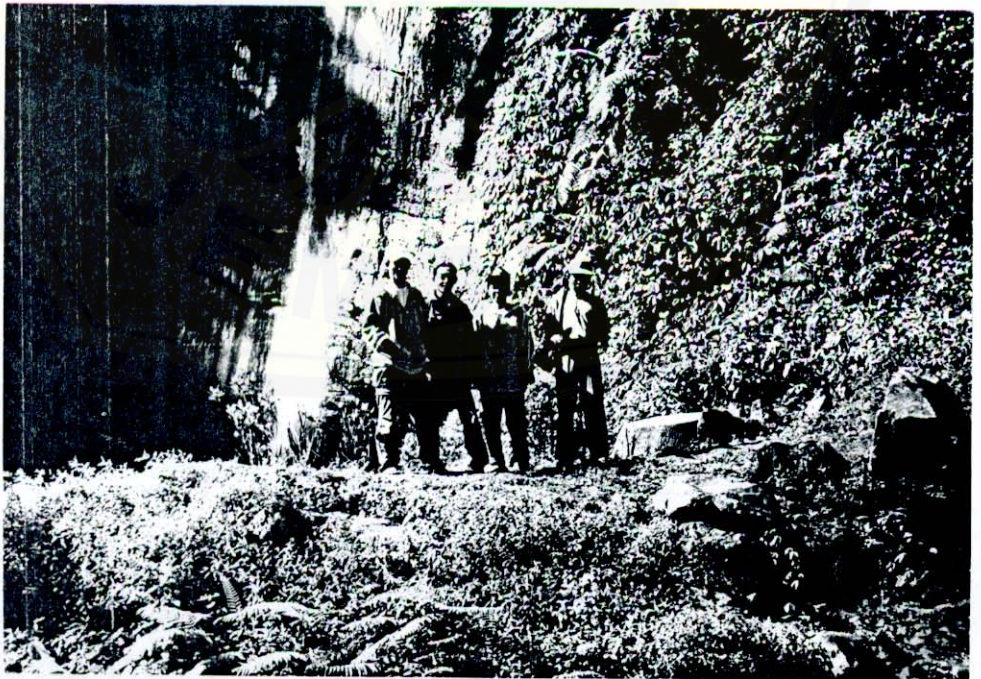
Penulis (jongkok) foto bersama teman teman PKN dan pegawai Disparda di lokasi jalan menuju Tancak Kembar.(Proyek TMD tanggal 11 Juli 2000)



Penulis bersama teman teman PKN ikut membantu pelebaran jalan dan lahan parkir Tancak Kembar

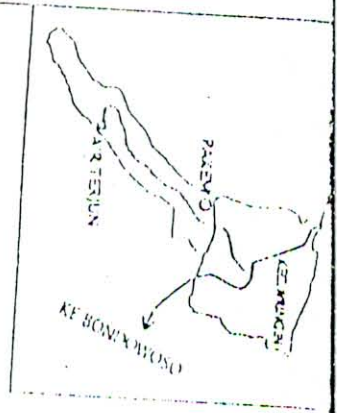


Obyek Wisata Tancak Kembar dilihat dari jauh.



Obyek Wisata Tancak Kembar dari dekat.

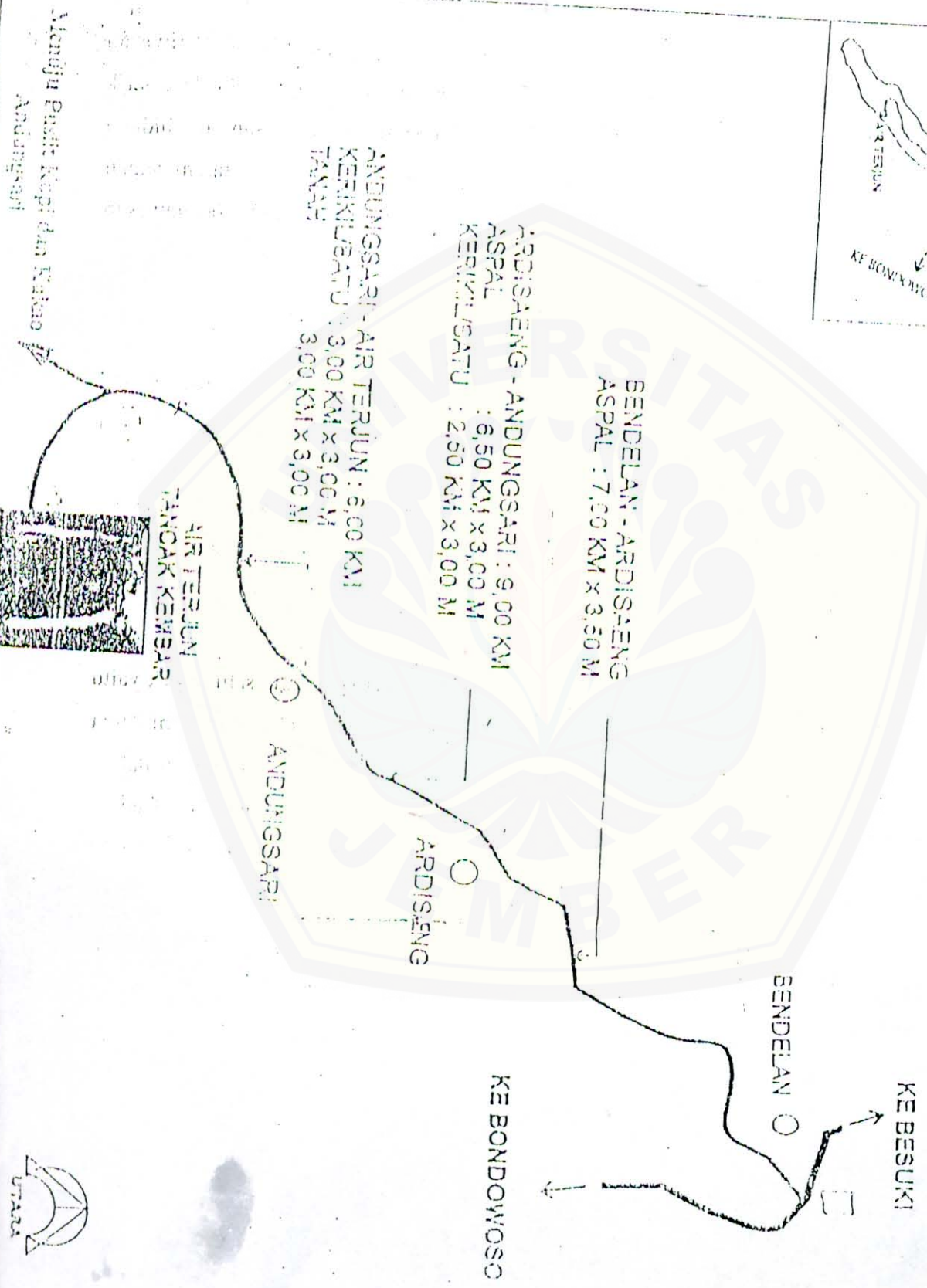
RENCANA PENINGKATAN JARINGAN RUAS JALAN
BENDELAN - AIR TERJUN TANCAK REBAR (PAKEM)



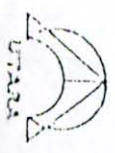
BENDELAN - ARDISAENG
ASPAL : 7,00 KM x 3,50 M

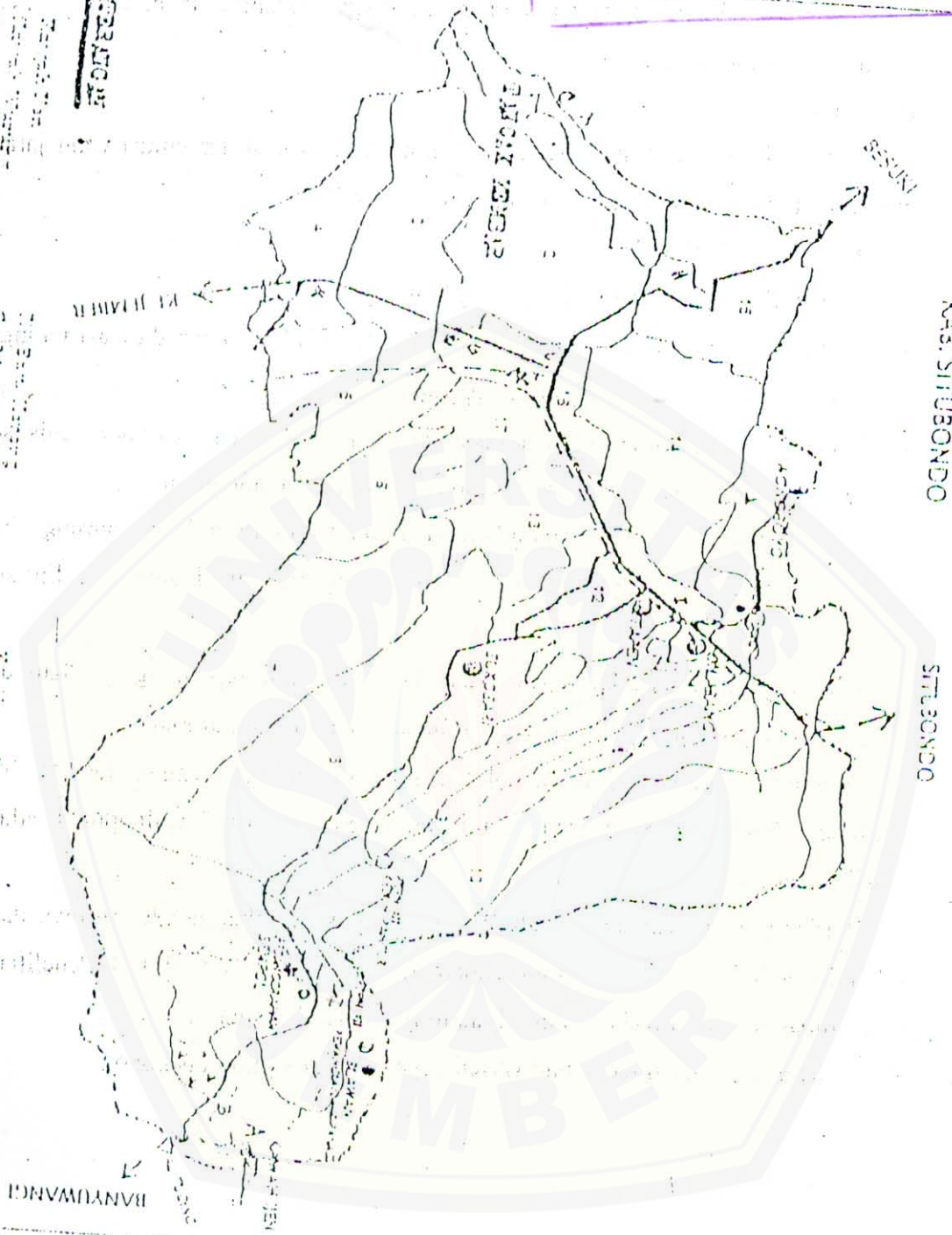
ARDISAENG - ANDUNGSARI : 9,00 KM
ASPAL : 6,50 KM x 3,00 M
KERUKILISATU : 2,50 KM x 3,00 M

ANDUNGSARI - AIR TERJUN : 6,00 KM
KERUKILISATU : 3,00 KM x 3,00 M
TANCAK REBAR : 3,00 KM x 3,00 M



Menjuga Pusat Kopi dan Kakao
Andungsari





KAB. SITUBONDO

SITUBONDO

KAB. BANYUWANGI

BANYUWANGI



DINAS PU BINA WARGA
KABUPATEN
BONDOWOSO

RENCANA PERENCANAAN DAN STRATEGIS
SEKALAH PERENCANAAN
PENGEMBANGAN DAN PERTANJANG
KABUPATEN BONDOWOSO

PETA

OPENTEST
MELAKUKAN PERENCANAAN
TERHADAP
KABUPATEN BONDOWOSO

KETERANGAN

- 1. JALAN
- 2. PERAIRAN
- 3. BUKIT
- 4. PERUMAHAN
- 5. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 6. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 7. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 8. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 9. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 10. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 11. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 12. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 13. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 14. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 15. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 16. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 17. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 18. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 19. PERUMAHAN RUMAH SAKIT
- 20. PERUMAHAN RUMAH SAKIT

SKALA 1:50000
TANGGAL 1998-1999